

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di pondok pesantren merupakan elemen penting dalam budaya dan tradisi masyarakat Indonesia, terutama di wilayah Jawa Timur. Dalam lingkungan pondok pesantren ini tentunya mempunyai nilai yang sangat penting memelihara dan mewariskan ajaran agama, kearifan lokal, serta moral kepada generasi muda. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern, pondok pesantren perlu menghadapi tantangan dalam menjaga relevansi serta meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Salah satu cara untuk menjawab tantangan ini adalah melalui inovasi dalam pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren itu sendiri.

Inovasi Pembelajaran merupakan sesuatu yang mencakup perubahan baru secara kualitatif berbeda dari sebelumnya dan dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan tertentu, terutama di sektor pendidikan.¹ Sebenarnya inovasi pembelajaran telah menjadi isu kunci dalam dunia pendidikan global dan menjadi perbincangan husus dalam dunia pendidikan sekarang. Di era digital dan informasi saat ini, pesantren juga dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan media dan metode pembelajaran modern ke dalam kurikulum tradisional mereka. Hal ini sangat relevan dengan konteks Pondok Pesantren Miftahul Qulub dan Miftahul Ulum Bettet, yang merupakan

¹ Norma Dewi Salikhah, Ardhin Primadewi dan Muis Sad Iman, "Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Warta LPM* 20, no. 1, (2017): 13.

lembaga pendidikan Islam yang masih kental terhadap dunia pendidikan tradisional.

Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Kabupaten Pamekasan merupakan pondok pesantren yang terletak di kabupaten Pamekasan. Kedua pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren yang masih berpegang teguh terhadap pembelajaran tradisional seperti sorogan dan bandongan. Pembelajaran sorogan adalah metode pembelajaran individual di mana setiap hari secara bergantian menemui kyai untuk membaca, menjelaskan, atau menghafal materi yang telah diberikan sebelumnya. Sedangkan pembelajaran bandongan yaitu suatu pembelajaran secara kolektif dan dibentuk dengan model kelas (klasikal), dalam artian setiap santri membentuk beberapa kelas tertentu.¹

Kedua pembelajaran tradisional baik sorogan maupun bandongan ini merupakan pembelajaran yang lahir secara turun menurun yang sampai saat ini masih dipertahankan dan sulit untuk dihilangkan di pondok pesantren. Namun selang berjalannya waktu pembelajaran sorogan dan bandongan sendiri sudah mulai di modifikasi dari sistem, media, bahan ajar, bahkan metode pembelajarannya mengikuti tuntutan zaman.² Hal tersebut sejalan dengan apa yang diterapkan di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

¹ Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren", *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1, (2021): 35.

² Faisal Kamal, "Model Pembelajaran Sorogan dan Bandongan dalam Tradisi Pondok Pesantren", *Jurnal Paramurobi* 3, no. 2, (2020): 16.

Pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sudah melakukan inovasi terhadap sistem pembelajaran mereka, baik pembelajaran sorogan maupun bandongan. Seperti di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis yang sudah mengintegrasikan sistem pembelajarannya dengan media pembelajaran elektronik seperti komputer dan LCD proyektor, bahkan teknik pembelajarannya sudah hampir sama dengan pembelajaran di kampus yang menerapkan pembiasaan *public speaking*. Itu semua semata-mata untuk mengasah intelektual dan melatih mental mereka.³ Sedangkan pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sendiri berinovasi terhadap bahan ajar yang digunakan dalam sistem pembelajaran Sorogan dan bandongan tersebut. Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan ini telah mandiri dalam bahan ajarnya, yaitu dengan mengubah bahan ajar yang awalnya menggunakan kitab klasik (kitab kuning) asli menjadi bahan ajar berbentuk hand out (rangkuman kitab kuning yang di cetak berbentuk buku) untuk lebih memudahkan santri dalam memahami kitab kuning.⁴ Sehingga hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, bagaimana kegiatan pembelajaran tradisional yang diterapkan di kedua pondok pesantren tersebut yang sudah menjadi suatu hasanah dalam keilmuan pendidikan Islam.

Untuk memahami lebih dalam inovasi pembelajaran di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, penelitian ini akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk wawancara

³ Amiruddin, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub, *Wawancara Langsung* (18 November 2023).

⁴ Qudsi Madin, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, *Wawancara Langsung* (16 November 2023).

dengan pengurus dan santri di kedua pondok pesantren tersebut. Analisis data yang mendalam akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai inovasi pembelajaran tradisional yang telah diterapkan di sana.

Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi langkah awal yang penting dalam memahami secara mendalam inovasi pembelajaran pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pesantren-pesantren lain di Indonesia yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan?
3. Bagaimana hasil Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi terkait Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.
3. Untuk mengidentifikasi terkait hasil Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan manusia tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan dalam proses itu, terdapat manfaat positif bagi pelaku maupun orang lain. Setelah sebuah penelitian selesai, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi kepada Negara, masyarakat, atau bidang yang diteliti. Demikian juga dengan penelitian ini, penulis berharap memiliki nilai guna atau manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan daya kritis dan kemampuan bernalar dan menangani permasalahan yang terkait dengan pendidikan, terutama yang berhubungan dengan inovasi di pondok pesantren.
- b. Sebagai upaya untuk memberikan alternatif dan pemahaman serta kesadaran kepada publik, bahwa pondok pesantren dapat berkontribusi pada semua pihak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan analisa tentang Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren sehingga dapat direalisasikan dengan baik.

- b. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Qulub Bettet Pamekasan, sebagai bentuk partisipasi melalui masukan-masukan terhadap pemberdaya dalam menjaga, mengembangkan, serta meningkatkan pendidikan pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Qulub Bettet Pamekasan dan dan juga sebagai bahan masukan terhadap seksi pendidikan yang ada dalam pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di pondok pesantren tersebut.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, menjadikan sebuah refrensi bacaan-bacaan yang bisa membantu dalam mengembangkan pemahaman serta informasi sehingga dapat dibuat sebuah pertimbangan dalam meneliti sebuah penelian berikutnya, khususnya dalam bidang Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren.

E. Definisi Istilah

Penyusunan judul tesis ini melibatkan beberapa istilah atau kata-kata kunci yang perlu diberi definisi agar dapat menjadi panduan yang jelas dan menghindari kebingungan dalam analisis lebih lanjut. Terdapat beberapa istilah yang memerlukan definisi operasional untuk penelitian ini, yaitu:

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi Pembelajaran merupakan proses memperbarui dan mengembangkan sebagian atau seluruh komponen dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas komponen-komponen tersebut, sehingga mempermudah

pencapaian tujuan pembelajaran.⁵ Komponen yang di perbarui dan dikembangkan meliputi media, metode dan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

2. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah sebuah kompleks pendidikan yang mencakup berbagai bangunan, lengkap dengan sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan pendidikan Islam.⁶ Pondok pesantren ini merupakan sekolah islam di Indonesia di mana siswa tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan seorang guru (kyai) dengan mempelajari beberapa bidang ilmu keagamaan.

Dari definisi yang ada maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren merupakan upaya untuk memperbarui dan meningkatkan metode pembelajaran yang telah ada dalam lingkungan pondok pesantren.

F. Kajian Terdahulu

1. Asep Machsus, *“Inovasi Kurikulum Pesantren: Upaya Mawujudkan Tujuan Pendidikan Nasional (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Bina Insan Mulia-Cirebon)”*.

Penelitian dalam tesis ini memberikan gambaran tentang upaya yang dikembangkan untuk menginovasi kurikulum di pondok pesantren Bina Insan Mulia-Cirebon dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan

⁵ Feri Noperman, *Inovasi Pembelajaran dari Ide Kreatif di Kepala sampai Praktik Inovatif di Kelas* (Yogyakarta: Laksbang Pustaka, 2022), 10-11.

⁶ Muwafiqus Shobri dkk, *Manajemen Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 199.

jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga poin utama: pertama, inovasi kurikulum dalam pengembangan kurikulum; kedua, inovasi kurikulum dalam kurikulum terintegrasi; dan ketiga, inovasi kurikulum dalam program unggulan. Semua ini memberikan pengaruh positif terhadap santri, meskipun ada kendala berupa benturan regulasi yang diatasi melalui penyesuaian metode yang diterapkan dalam kurikulum yang ada.⁷

2. M. Holil dkk, *“Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren di Era Globalisasi”*.

Penelitian ini menjelaskan inovasi pembelajaran di pondok pesantren Darussalamah Braja Dewa Lampung, yang mencampurkan media elektronik seperti LCD proyektor dalam sistem pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah Darussalamah Braja Dewa Lampung dalam menghadapi era globalisasi adalah dengan mengintegrasikan media elektronik (sesuai perkembangan teknologi terkini) ke dalam sistem pembelajaran mereka.⁸

3. Jamaluddin Shiddiq, *“Inovasi Pembelajaran Kaligrafi di Pesantren Kaligrafi dan Madrasah”*.

Penelitian ini melakukan perbandingan inovasi pembelajaran kaligrafi antara dua situs yang berbeda, yaitu PSKQ dan madrasah pondok pesantren Darul Huda dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Adapun

⁷Asep Machsus, “Inovasi Kurikulum Pesantren: Upaya Mawujudkan Tujuan Pendidikan Nasional (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Bina Insan Mulia-Cirebon)”, *Tesis Uin Syarif Hidayatullah*, (2020).

⁸ M. Holil dkk, “Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren di Era Globalisasi”, *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 7, no. 2, (2023): 195.

hasil penelitiannya mengungkapkan beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya meliputi metode pengajaran kaidah khat, sumber belajar, alat dan bahan, serta evaluasi pembelajaran yang digunakan. Keduanya memanfaatkan kaidah khat, sumber belajar dari gaya sya'ughi dan gaya zat, alat seperti handam. Qalam, dan tinta, serta evaluasi dengan setoran karya. Sedangkan perbedaannya mencakup alokasi waktu, program pelatihan, metode pembelajaran, konsep pembelajaran, dan kurikulum pelengkap.⁹

4. Mohammad Muchlis Solichin, *"Inovasi Pembelajaran di Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris"*.

Penelitian ini menggambarkan komitmen pesantren dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran bahasa Inggris sebagai sarana dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Kendala finansial dan kesadaran orang tua merupakan faktor utama yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pesantren..¹⁰

5. Rizki Pebrina, *"Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukittinggi"*.

Penelitian ini mengeksplorasi inovasi dalam pembelajaran kitab kuning yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukit Tinggi. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkapkan sejumlah perubahan dan inovasi dalam pendekatan pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut. Adapun hasil penelitiannya

⁹ Jamaluddin Shiddiq, "Inovasi Pembelajaran Kaligrafi di Pesantren Kaligrafi dan Madrasah", *Jurnal Tifani* 2, no. 1, (2022): 49.

¹⁰ Mohammad Muchlis Solichin, "Inovasi Pembelajaran di Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Nuansa* 10, no. 1, (2013): 203.

yaitu: persiapan dengan RPP untuk membimbing proses pembelajaran kitab kuning, perhatian terhadap kualitas materi yang diajarkan, penyediaan alat dan fasilitas pendukung untuk mempermudah pembelajaran, penggunaan beragam metode pembelajaran seperti drama/diskusi/pemecahan masalah, dan pemanfaatan lingkungan alam sebagai tempat belajar.¹¹

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan

| No | Peneliti | Judul | Perbedaan | Persamaan |
|----|--------------------|--|---|--|
| 1 | Asep Machsus | Inovasi Kurikulum Pesantren: Upaya Mawujudkan Tujuan Pendidikan Nasional (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Bina Insan Mulia-Cirebon | Lebih berfokus pada inovasi kurikulum di pondok pesantren tersebut. | Menunjukkan tentang inovasi sistem pembelajaran |
| 2 | M. Holil dkk | Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren di Era Globalisasi | Sistem pembelajaran yang di teliti yaitu inovasi pembelajaran bersifat umum yaitu pendidikan formal dan non formalnya | Memfokuskan diri terhadap pengembangan atau inovasi pembelajaran di pondok pesantren |
| 3 | Jamaluddin Shiddiq | Inovasi Pembelajaran Kaligrafi di Pesantren Kaligrafi dan Madrasah | Lebih menghususkan terkait pembelajaran kaligrafi. | Berupaya untuk mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran. |
| 4 | Mohammad | Inovasi | Lebih spesifik | Berusaha |

¹¹ Rizki Pebrina, “ Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukittinggi”, *Jurnal Ristekdik* 1, no. 2, (2016): 8.

| | | | | |
|---|------------------|--|--|---|
| | Muchlis Solichin | Pembelajaran di Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris | dengan fokus pada inovasi pembelajaran bahasa Inggris di pesantren. | mengidentifikasi atau mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran. |
| 5 | Rizki Pebrina | Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukittinggi | Lebih spesifik dengan fokus pada inovasi pembelajaran kitab kuning di pesantren. | Berusaha mengidentifikasi atau mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran. |

Untuk memperjelas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, referensi pada penelitian sebelumnya penting untuk memahami titik persamaan dan perbedaannya. Dengan demikian, peneliti dapat menyoroti kontribusi unik penelitiannya dan bagaimana ia berbeda atau melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian diatas belum dikaji secara rinci mengenai yang terkait dengan: (1) bentuk Inovasi Pembelajaran Pondok Pesantren, (2) faktor pendorong dan penghambat Inovasi Pembelajaran Pondok Pesantren.

Mengingat apa yang di sampaikan oleh peneliti di atas belum di kaji oleh penelitian sebelumnya, maka peneliti sangat antusias dan merasa penting dalam melanjutkan penelitian ini, sebab fokus serta kajian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, juga pertanyaan diatas penting di jawab untuk mengetahui gambaran utuh mengenai Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dan Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.